

ABSTRAK

ANALISIS BUDAYA BISNIS ETNIS TIONGHOA HOKKIAN DI KOTA PRABUMULIH SUMATRA SELATAN

Oleh

VEINA LEGISTA

Budaya merupakan komponen kunci dan berdampak terhadap arah strategi bisnis. Budaya mempengaruhi manajemen, keputusan, dan semua fungsi bisnis. Budaya bisnis membentuk identitas bisnis dan pertumbuhan bisnis. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana budaya bisnis etnis Tionghoa Hokkian di Kota Prabumulih Sumatra Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau menganalisis budaya bisnis etnis Tionghoa Hokkian di Kota Prabumulih Sumatra Selatan. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif *Miles and Huberman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dagang etnis Tionghoa telah diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya. Hal ini menjadi pedoman etnis Tionghoa dalam kegiatan dagang. Budaya etnis Tionghoa yang hingga saat ini masih digunakan berkaitan dengan keberuntungan bisnis yang dilihat berdasarkan ilmu astrologi dari budaya Tionghoa yaitu *shio* dan pemilihan lokasi usaha yang strategis serta berdasarkan *feng shui*. Budaya bisnis terdiri dari *guanxi* dan manajemen waktu. Prinsip bisnis menggunakan prinsip Tao Zhu Gong.

Sistem dagang etnis Tionghoa Hokkian terdiri dari lima sistem dagang yang berbeda. Saran dalam penelitian ini adalah etnis Tionghoa Hokkian dapat memperluas koneksi bisnis, mempertahankan relasi bisnis, mempertahankan kepercayaan terhadap budaya mereka, mempertahankan sikap jujur, ramah, sopan, dan giat dalam berbisnis, mampu menciptakan hubungan yang bersahabat dengan pelanggan, terdapat tiga saran untuk peneliti selanjutnya.

Kata kunci: budaya bisnis, etnis tionghoa hokkian, keberhasilan dagang

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF HOKKIEN CHINESE ETHNIC BUSINESS CULTURE IN PRABUMULIH CITY, SOUTH SUMATRA

By

VEINA LEGISTA

Culture is a critical component of business and has an impact on the company and strategic direction. Culture has an impact on management, decision-making, and all business functions. Business culture is critical because it shapes the business's identity and growth. This study aims to examine or analyze the effect of the Hokkien Chinese business culture on the success of their trading in Prabumulih City, South Sumatra. This is descriptive research with a qualitative approach.

Techniques for data collection include observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis technique is based on the interactive model developed by Miles and Huberman. The findings indicate that the Chinese have passed on their trading abilities from generation to generation. This becomes a guideline for Chinese ethnic traders. The Chinese ethnic culture, which is still in use today, is associated with business fortune, based on Chinese astrology, specifically Shio, and the selection of strategic business locations using Feng Shui. Guanxi and time management are central to the business culture. The Tao Zhu Gong principle is applied to the business.

Five distinct trading systems comprise the Hokkien Chinese trading system. The study makes several recommendations, including the ability of the Hokkien Chinese ethnic group to expand business connections, maintain business relationships, maintain trust in their culture, maintain an honest, friendly, polite, and enterprising attitude in business, and to develop friendly relationships with customers. There are three other suggestions for further researchers.

Key words: business culture, hokkien chinese ethnic, trade success